

## **PENERAPAN MANAJEMEN KINERJA PADA SD NEGERI 005 TANJUNGPINANG KOTA**

**Riski Tri Noviyani, Ricnaldi, Syeila Adriyanti, Satriadi**

STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: noviyanitririski@gmail.com, ricnaldi123@gmail.com,

syelaadriyanti733@gmail.com, satriadi@stie-pembangunan.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji Penerapan Manajemen Kinerja di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota dengan pengembangan pendidikan yang berkualitas. Manajemen kinerja bukan hanya kerangka kerja administratif, tetapi juga fondasi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengatur standar pendidikan dan manajemen sumber daya di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah pagi yang juga sebagai guru dan sebagai pihak yang menjalankan manajemen kinerja langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Manajemen Kinerja seperti apa yang ada pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, penilaian dan evaluasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Hasil penelitian bahwa penerapan manajemen kinerja telah memenuhi harapan dan dapat dikatakan baik namun, untuk dapat lebih meningkatkan serta mempertahankan kualitas pendidikan yang bermutu masih diperlukannya peningkatan kinerja pada sekolah dalam pemenuhan standar pendidikan yang lebih baik.

**Kata kunci:** Manajemen Kinerja, Kinerja Guru

### **Abstrak**

This study examines the Application of Performance Management in SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota with the development of quality education. Performance management is not only an administrative framework, but also an important foundation for improving the quality of education that governs educational standards and resource management in schools. This study uses a qualitative approach by collecting data in the form of direct interviews with school principals, and morning vice principals who are also teachers and as parties who carry out direct performance management. The purpose of this study is to determine the application of Performance Management as there is at SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota in planning, implementing, monitoring, assessing and evaluating, as well as providing constructive feedback. The results of the study that the implementation of performance management has met expectations and can be said to be good, however, to be able to further improve and maintain the quality of quality education, it is still necessary to improve performance in schools in meeting better educational standards.

**Keywords:** Performance Management, Teacher Performance

## **Pendahuluan**

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, penerapan Manajemen Kinerja di sekolah adalah langkah yang sangat relevan dan strategis (Kusumawati, 2023). Sebagai pendahuluan, perlu dipahami bahwa Manajemen Kinerja bukan hanya sekadar sebuah kerangka kerja, tetapi merupakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini adalah realitas yang perlu diakui oleh sekolah dalam menghadapi tuntutan zaman.

Manajemen Kinerja memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di sekolah, termasuk guru dan staf pendukung (Muhammad Kristiawan; dkk., 2017). Dengan proses penilaian kinerja yang berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif. Ini berdampak positif pada kualitas pengajaran, pembelajaran, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memegang peranan penting yang memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen kinerja di sekolah di Indonesia. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek penting dalam pendidikan dan berkaitan erat dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini.

Salah satu hal utama yang diatur oleh undang-undang ini adalah standar pendidikan tinggi untuk kurikulum, fasilitas, kualifikasi guru, dan penilaian pendidikan. Sekolah diharuskan untuk memastikan bahwa manajemen kinerja mereka mencakup perencanaan yang efisien sesuai dengan tujuan sekolah, pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan standar, evaluasi kinerja guru, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Maelina, 2016). Ini memaksa sekolah untuk mempraktikkan manajemen yang efektif dalam memastikan untuk mencapai hasil kualitas pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam mencapai standar pendidikan.

Selain itu, Manajemen Kinerja membantu sekolah dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam pendidikan. Di zaman teknologi dan kebutuhan siswa terus berubah, sekolah perlu beradaptasi dengan cepat. Manajemen Kinerja membawa fleksibilitas yang diperlukan untuk merancang program pengembangan profesional yang relevan, memastikan kurikulum yang up-to-date. Dalam pandangan ini, Manajemen Kinerja juga merupakan alat strategis yang memungkinkan sekolah untuk terus berkembang, berinovasi, dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada para siswa.

Untuk menciptakan pendidikan berkualitas manajemen kinerja juga melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, guru, kepala sekolah, siswa, orang tua wali murid, dan pihak-pihak lainnya. Dalam konteks ini, pemerintah memiliki peran sentral yang diperlukan untuk pendidikan yang berkualitas. Mereka harus merancang kebijakan pendidikan yang memadai, menyediakan anggaran yang cukup, dan memastikan akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat.

(Dr. Masrum, 2021) dalam bukunya menjelaskan bahwa guru merupakan komponen penting dalam sebuah proses pendidikan. Peran guru sangat penting dalam

membentuk masa depan anak bangsa, mereka bukan hanya pengajar tetapi juga menjadi contoh peran yang penting bagi siswa.

(Rulitawati; dkk, 2020) dalam jurnalnya, pandangan Renata, dkk, guru dapat menjaga dan bertanggung jawab atas menyampaikan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk karakter dan juga kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan merancang strategi pengajaran yang efektif sebagai keberhasilan dalam melaksanakan tugas. (Kusumah, 2023) dalam jurnalnya, pandangan Sinen 2017 dalam pelaksanaannya pastinya memerlukan alat dan fasilitas yang dapat mempercepat proses dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para peserta didiknya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah undang-undang yang mengatur peran dan tanggung jawab guru serta dosen di Indonesia. Undang-undang ini memiliki kaitan yang sangat erat dengan manajemen kinerja di sekolah karena memberikan kerangka kerja untuk pengelolaan kinerja guru di lingkungan pendidikan, mewajibkan sekolah untuk melakukan penilaian kinerja guru secara sistematis dan berkala. Manajemen kinerja di sekolah menjadi dasar dalam mengelola proses penilaian ini, termasuk perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi yang konstruktif kepada guru.

Manajemen kinerja di sekolah berkaitan dengan memberikan peluang pengembangan profesional kepada guru, termasuk pelatihan, workshop, atau program lainnya. Dengan menjalankan manajemen kinerja yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa guru memiliki kualifikasi yang diperlukan dan terus meningkatkan kompetensinya guru dalam pengembangan pendidikan (Kustati, Supriatna, Wahidin, & Muchtar, 2022).

Kepala sekolah memiliki tugas membimbing, mengarahkan para guru untuk mencapai visi misi sekolah. Dalam pendapat Berdasarkan jurnal "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kinerja Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran" (Sri R. Rosdianti, 2013) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kinerja guru dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam manajemen kinerja guru, menurut pendapat Pidart Cholil, 2014 dalam jurnalnya (Hartiwi, Kozlova, & Masitoh, 2020) saat melaksanakan tugasnya kinerja guru di pengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi maupun fasilitas yang diberikan kepala sekolah dapat mencapai mutu pembelajaran yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memperhatikan manajemen kinerja guru, membangun dan mendorong para guru agar memiliki kinerja yang baik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (Amin, 2022).

Kemudian dalam jurnal "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar" oleh (Turisia, Suhartono, & Hidayat, 2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah dan kinerja guru terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. Dalam hal ini, manajemen kinerja guru dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di

sekolah dasar. Dengan penerapan manajemen kinerja yang baik, guru dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Orang tua wali murid memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Mereka harus terlibat dalam proses pendidikan, berkomunikasi dengan sekolah, dan memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak-anak mereka. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua wali murid merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Selain itu, berbagai pihak lain seperti komunitas lokal, organisasi non-pemerintah, juga dapat berperan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi antara berbagai pihak ini dapat memperluas sumber daya dan kesempatan bagi pendidikan yang lebih baik. Dalam keseluruhan, manajemen kinerja pendidikan yang efektif dan kolaboratif adalah kunci untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan masa depan sebuah bangsa. SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki peran sentral dalam menyiapkan generasi muda Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan bahwa setiap anak mendapat akses ke pendidikan berkualitas, konsep Manajemen Kinerja telah menjadi kunci penting. Dalam jurnal ini, penulis akan menjelajahi bagaimana SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota menerapkan konsep Manajemen Kinerja dalam memajukan pendidikan di wilayahnya.

Dalam era perubahan yang begitu cepat, SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota merasa penting untuk menerapkan Manajemen Kinerja guna memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan. Dalam menciptakan manajemen kinerja sekolah perlunya penerapan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan, penilaian kinerja guru dan siswa, dan evaluasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif, dll.

(Pratiwi Dalova, Elyta Faizah, Andriani, & Muhawiyah, 2023) Penerapan manajemen kinerja di sekolah dasar bukan hanya sekedar langkah administratif. Penerapan Manajemen Kinerja di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota berkaitan erat dengan pemenuhan standar pendidikan yang berkualitas. Dengan menggali lebih dalam maupun penyelesaian kendala mengenai Penerapan Manajemen Kinerja di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota, terhadap mutu pendidikan di Indonesia secara efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan perkembangan masa depan yang baik.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota adalah penelitian kualitatif. Menurut (Abdussamad, 2021) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif secara lebih dalam. Dalam konteks penelitian pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami penerapan manajemen kinerja di sekolah. Dalam buku

(Ahyar & Juliana Sukmana, 2020), pendapat Hardani, 2020. Teknik pengumpulan data merupakan metode atau langkah-langkah yang digunakan untuk menghimpun informasi atau data dalam konteks pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh hasil yang relevan melalui wawancara langsung terkait penerapan manajemen kinerja di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota secara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Hafni Sahir, 2021).

Penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah 25 orang, terdiri dari kepala sekolah, 23 guru termasuk staf TU, dan 1 penjaga sekolah, serta dengan 2 orang sebagai sampel Bapak Husnardi kepala sekolah, dan Ibu Sulma R. wakil kepala sekolah pagi yang juga sebagai guru di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota sebagai narasumber dan sumber data yang relevan. Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota menjadi salah satu sekolah yang bergerak di bidang pendidikan sektor publik yang beralamatkan di Jl. Abd. Rahim No.7, Kampung Bugis, Kec. Tanjung Pinang Kota, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

### **Hasil dan Pembahasan**

SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota menjadi salah satu sekolah yang bergerak di bidang pendidikan sektor publik yang beralamatkan di Jl. Abd. Rahim No.7, Kampung Bugis, Kec. Tanjung Pinang Kota, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, dengan kode pos 29115, dengan SK Pendiri sekolah di keluarkan pada 01 Januari 1970, telah terakreditasi A pada 30 November 2019 dan termasuk sekolah dengan siswa terbanyak sekecamatan Tanjungpinang Kota. SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota yang di kepala sekolahkan oleh Bapak Husnardi yang sudah menjabat sebagai kepala sekolah selama 6 tahun yang terhitung sejak tahun 2017 dan wakil kepala sekolah pagi ibu Sulma R. yang sudah 6 tahun menjabat serta menjadi guru selama 23 tahun terhitung sejak tahun 2000.

Dalam kinerja sekolah pada SD Negeri 005 ini para guru juga harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran dimulai, memastikan materi pembelajaran memiliki dasar yang kuat sebagai keberhasilan dalam praktik dengan ketentuan mengkaji silabus, menentukan sumber belajarnya baik dari lingkungan, buku-buku paket, IT (Informasi Teknologi) pada ruang Lab Komputer, dan perpustakaan yang menyediakan banyak buku-buku dalam memenuhi kebutuhan siswa belajar. Memanfaatkan fasilitas maupun media yang di siapkan oleh sekolah dengan baik dalam proses pembelajaran.

SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota memakai 2 kurikulum pada saat ini yakni kurikulum 2013 telah di gunakan pada kelas 3 dan 6 dan untuk kurikulum merdeka telah digunakan pada kelas 1,2,4, dan 5. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendapat ibu Sulma sebagai pendidik, kedua kurikulum tersebut bisa di katakan efektif namun pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan. Proses pelaksanaan pembelajaran tetap harus fleksibel, dimana kurikulum 13 pendidikan karakter lebih kuat yang mengacu pada 3 ranah-sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kurikulum merdeka mendorong siswa untuk

berkreasi, mengeksplor pembentukan karakter dan sifat melalui P5-pelajar pancasila. Dengan metode strategi yang di sesuaikan dengan kurikulum pembelajarannya, mulai dari perencanaan, pembuatan alur, media yang digunakan, hingga pelaksanaan pembelajaran di lakukan.

Para guru SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota bertanggung jawabnya dalam pengembangan kurikulum, rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, strategi proses pembelajaran, serta pemberian penilaian dan evaluasi kepada para peserta didik mereka. Upaya guru mengembangkan kurikulum dalam rencana pembelajaran dapat di mulai dari merencanakan, mengkondisikan kelas, mengalokasikan waktu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum yang harus di pahami terlebih dahulu, menentukan bagaimana pengadministrasiannya, pemberian umpan balik di kelas, menghidupkan suasana kelas serta mendorong siswa berkembang aktif untuk menggali potensi maupun kompetensi siswa pada sekelompok kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan.

Tak hanya itu penilaian kinerja siswa juga dilakukan seperti penilaian sikap, proyek portofolio, unjuk kerja baik tertulis maupun non tertulis, tes, dan non tes. Begitu juga dengan evaluasi yang dilakukan secara objektif dan mengikuti aturan yang telah di buat, autentik, fleksibel, berkesinambungan dengan tetap berkelanjutan untuk acuan berikutnya. Salah satunya melalui observasi maupun penyebaran angket baik dalam maupun luar kelas sebagai bentuk evaluasi dalam keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam meningkatkan manajemen kinerja sekolah maupun tenaga pendidik peran kepala sekolah sangat penting. Kepala sekolah dapat melakukan sebuah perencanaan yang dapat meningkatkan kinerja pada sekolah. Pertama, perencanaan untuk mengingatkan, mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Mengikuti perencanaan pelatihan baik tatap muka (secara langsung) maupun online, perencanaan dalam mengaktifkan penelitian tindakan kelas yang dimana penelitian ini tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat yakni selama maksimal 1 tahun sebagai syarat penilaian dan sebagai syarat kenaikan pangkat.

Kemudian perencanaan media pembelajaran yang di buat sendiri oleh guru di SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota, yang dimana perencanaan-perencanaan tersebut sejalan dengan visi, misi yang telah di terapkan sekolah dengan melibatkan para guru, siswa, maupun orang tua wali sebagai pengembangan sekolah. Program yang telah di jalankan pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota seperti program sekolah sehat, sekolah Adiwiyata, menjalankan program bersama BNN. Program- program tersebut telah berjalan hingga saat ini.

Untuk memastikan program tersebut di terima oleh warga sekolah, kepala sekolah membuktikan melalui perubahan-perubahan dan hasil yang terlihat pada perkembangan sekolah, membandingkan keadaan sekolah yang dulu dengan keadaan sekolah pada saat ini, menjadikan sekolah yang lebih baik dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah juga mengadakan Kelompok Kerja Guru (KKG), Komunitas Belajar (KOMBEL) sebagai bentuk pembinaan kepada guru.

Selain itu, pengarahan kedisiplinan para guru dan peserta didik juga di jalankan, untuk guru lebih disiplin pada waktu, masuk tepat waktu sesuai shift mengajarnya, pada siswa pembentukan karakter anak penting untuk dilakukan, mengingat anak juga terpengaruh oleh faktor tertentu baik dari orang tua maupun lingkungan. Pada pelaksanaan rapat sekolah yang di lakukan sebulan sekali oleh bapak kepala sekolah SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota dengan para guru, yang bertujuan dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah, serta mengetahui hambatan yang terjadi dan mencari cara mengatasi hambatan tersebut pada proses pelaksanaan pembelajaran kelas.

Kapala sekolah juga cenderung memperhatikan sarana prasarana pada sekolah guna peningkatan manajemen kinerja dan peningkatan mutu pembelajaran sekolah terhadap guru dan siswa. Melakukan pengecekan melalui dapodik khusus, pemenuhan fasilitas dengan dana bos untuk hal yang positif, menambahkan yang kurang dan memperbaiki yang rusak wajib untuk di perhatikan.

Kepala sekolah juga melakukan pemantauan penilaian hasil pembelajaran siswa yang di berikan guru dan juga memantau penilaian kinerja guru melalui supervisi secara berkala, tentang proses belajar mengajar yang hasilnya di kirim langsung kepada pengawas. Tindak lanjut penilaian kinerja oleh pengawas tersebut nantinya akan di evaluasi yang kemudian hasil tersebut di kembalikan kepada sekolah di jadikan penilaian untuk bulan-bulan berikutnya.

Adapun seorang pengawas yang rutin datang sebulan sekali, masuk ke kelas memberi ilmu pendidikan, atau hanya melihat pembelajaran serta sebagai pemberi penilaian pada guru yang mengajar dengan persetujuan bapak kepala sekolah. Seandainya kurang/salah dalam pembelajaran dapat di perbaiki atau mengikuti pelatihan-pelatihan. Kepala sekolah juga aktif dalam memberikan sebuah reward kepada guru maupun peserta didik seperti penghargaan maupun sebuah bingkisan sebagai bentuk memotivasi para guru dan siswa di sekolah. Dalam peningkatan kinerja sekolah motivasi yang telah di berikan kepala sekolah telah memenuhi harapan para guru.

Pemerintah juga telah banyak melakukan kegiatan pelatihan maupun seminar seperti kurikulum merdeka yang mengharuskan (wajib) guru masuk program Guru Penggerak tes pengajar praktek dari pusat. Pada SD Negeri 005 Tanjungpinang para guru di dorong oleh bapak kepala sekolah untuk aktif mengikuti program tersebut, tak hanya dampak yang positif dalam meningkatkan, memaksimalkan kinerja dan mutu pendidikan, program tersebut di manfaatkan oleh para guru untuk mempraktikkan kembali kepada para peserta didik mereka dan kepada guru yang lain.

## **Kesimpulan**

Manajemen kinerja menjadi hal yang sangat penting untuk di terapkan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali baik dalam bisnis maupun dalam bidang pendidikan. Dalam penerapan manajemen kinerja pada SD Negeri 005 Tanjungpinang Kota sudah dapat dikatakan baik. Melalui proses wawancara yang dilakukan bersama narasumber, perencanaan pembelajaran tenaga pendidik wajib membuat RPP dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dapat di terapkan melalui 2 kurikulum menggunakan metode

pembelajaran yang tepat, memanfaatkan fasilitas sebagai sumber belajar, memastikan siswa aktif, penilaian kinerja dalam akademik maupun non akademik, penilaian tertulis, non tertulis, tes, dan non tes, evaluasi siswa secara objektif tujuannya meningkatkan proses dan mutu pembelajaran yang berkualitas.

Adanya peran kepala sekolah yang membuat perencanaan sesuai visi misi dan program pengembangan sekolah, memberikan dorongan, pengarahan, dan memantau setiap hari kinerja guru maupun siswa, melaksanakan rapat untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam sekolah, serta pemberian reward untuk memotivasi, penilaian supervisi akademik secara berkala dan evaluasi juga di lakukan, dimana hasil tersebut akan di kirim pada pengawas, kemudian dijadikan sebagai penilaian untuk berikutnya dan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran dan perbaikan mutu pendidikan sekolah.

### BIBLIOGRAFI

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Ahyar, Hardani, & Juliana Sukmana, Dhika. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project* (AK Husnu Abadi, A.Md., Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Amin, Mohammad Ali Syamsudin. (2022). Perilaku Komunikasi Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 511–519. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2256>
- Dr. Masrum, Mm. (2021). *KINERJA GURU PROFESIONAL Dr. Masrum, MM. PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Hafni Sahir, Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Hartiwi, Heriana, Kozlova, Anna Yu, & Masitoh, Fitri. (2020). the Effect of Certified Teacher and Principal Leadership Toward Teachers' Performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70–88. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10629>
- Kustati, Kustati, Supriatna, Amir, Wahidin, Didin, & Muchtar, Hendi S. (2022). Implementation of Leadership Style and Motivation of Principals in Improving the Performance of Public Elementary School Teachers in Bandung ( Descriptive- Qualitative Study at SD Negeri Cinunuk 05 and SD Negeri Percobaan ). *International Journal of Bunga Bangsa Cirebon*, 1, 243–254.
- Kusumah, Surya. (2023). The Effect of Work Facilities and Motivation on Teacher Performance at SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. *International Journal of Social Service and Research*, 3(2), 426–430. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i2.268>
- Kusumawati, Erna. (2023). Kepemimpinan Digital dalam Pendidikan: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 252–260.
- Maelina, Tri. (2016). MANAJEMEN KINERJA GURU SMP DI SEKOLAH PSKD MANDIRI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7, 2.
- Muhammad Kristiawan; dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta.
- Pratiwi Dalova, Legis, Elyta Faizah, Nur, Andriani, Novita, & Muhawiyah, Siti. (2023). *Penerapan Manajemen Kinerja Di SDN 003 Tanjungpinang Barat*.
- Rulitawati; dkk. (2020). Mangement Performance Model Of High School Teachers Of Muhammadiyah In South Sumatera. *International Journal Of Educational Review*, 2(1).
- Sri R. Rosdianti. (2013). SRI R. ROSDIANTI, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

- Manajemen Kinerja Guru. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 1, 3.
- Turisia, Anita, Suhartono, Suhartono, & Hidayat, Rais. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1985–1996. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1044>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005. (n.d.).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).

---

**Copyright holder:**

Riski Tri Noviyani, Ricnaldi, Syeila Adriyanti, Satriadi (2024)

**First publication right:**

Advances in Social Humanities Research

**This article is licensed under:**

